



RINGKASAN

ROSA APRILIANI. Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Inbrida di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah (Seed Certification of Rice (*Oryza sativa* L.) Inbreed in BPSB Central Java). Dibimbing oleh ASDAR ISWATI.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan berperan penting terhadap perekonomian dan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Total produksi padi di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 53,63 juta ton atau mengalami penurunan di bandingkan tahun 2022 sekitar 54,75 juta ton gabah kering giling (GKG). Padi yang memiliki tingkat produksi tinggi dan mutu baik harus berasal dari benih bermutu atau bersertifikat. Sertifikasi benih adalah serangkaian pemeriksaan dan atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat benih. Tujuan Praktik kerja lapangan (PKL) mempelajari sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida di BPSB Jawa Tengah.

Metode pelaksanaan PKL terdiri dari kuliah umum, praktik kerja langsung, studi pustaka dan analisis data. Sertifikasi benih padi (*Oryza sativa* L.) inbrida yang dilaksanakan di BPSB Jawa Tengah mengikuti acuan Kepmentan Nomor 966 Tahun 2022. Kegiatannya meliputi verifikasi permohonan, pemeriksaan lapang pendahuluan, pemeriksaan pertanaman (fase vegetatif, generatif dan fase masak), pemeriksaan alat panen, pengolahan, tempat pengolahan dan penyimpanan benih, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih, penerbitan sertifikat dan label hingga pengawasan dan peredaran. Pengujian benih di laboratorium mengacu pada *ISTA Rules 2022* dan Kepmentan Nomor 933 Tahun 2018 yang di modifikasi sehingga pengamatan daya berkecambah hanya dilakukan satu kali pada hari ke-7.

Hasil pemeriksaan pertanaman fase vegetatif dan generatif ditemukan CVL sebesar 0,2% serta fase menjelang masak ditemukan CVL 0,4% sehingga dinyatakan lulus. Hasil pengujian mutu yang dilakukan pada 5 sampel benih sudah memenuhi standar mutu laboratorium, dengan rata-rata kadar air tertinggi 11,7%, persentase benih murni tertinggi 99,9%, dan pengujian daya berkecambah tertinggi 91% sehingga dinyatakan lulus karena memenuhi standar laboratorium yang mengacu pada Kepmentan 2022. Pematahan dormansi dilakukan dengan perendaman benih padi menggunakan Kalium Nitrat (KNO_3) 3% selama 48 jam pada sampel yang tanggal panennya kurang dari 2 bulan.

Kata kunci : pemeriksaan lapangan, pengujian mutu benih